

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Responden

Subyek penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 46 Jakarta Timur bidang Pemasaran yang berjumlah 144 siswa dari 6 kelas bidang Pemasaran yang ada di SMK Negeri 46 Jakarta Timur. Adapun rincian data responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jumlah Sampel Responden Penelitian

Siswa SMK Negeri 46 Bidang Pemasaran	Jumlah Siswa	Responden
X Pemasaran 1	36 Siswa	24 Siswa
X Pemasaran 2	36 Siswa	24 Siswa
XI Pemasaran 1	36 Siswa	24 Siswa
XI Pemasaran 2	36 Siswa	24 Siswa
XII Pemasaran 1	36 Siswa	24 Siswa
XII Pemasaran 2	36 Siswa	24 Siswa
Jumlah	216 Siswa	144 Siswa

2. Deskripsi Hasil Penelitian

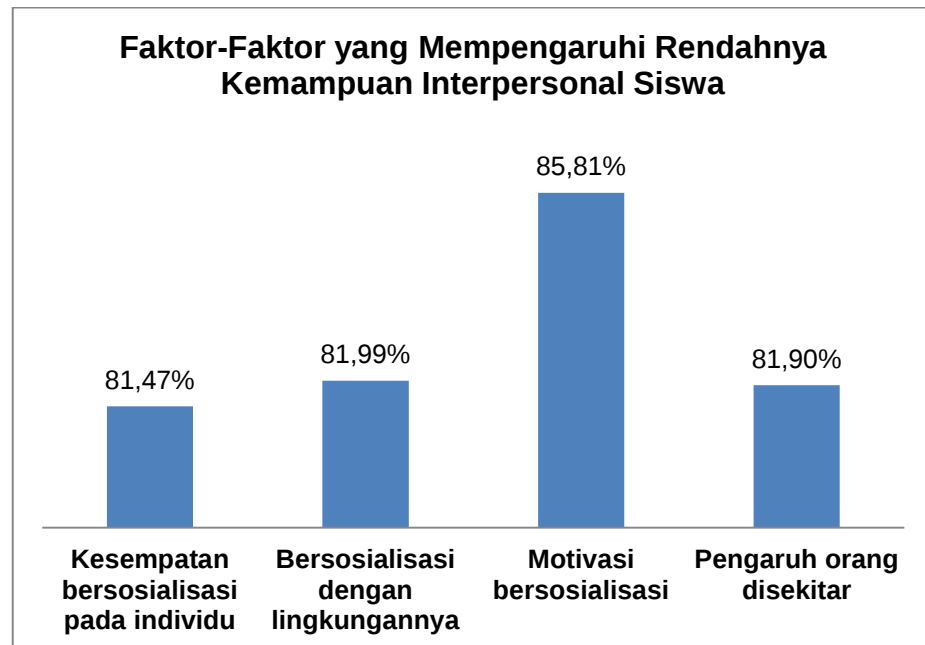
a. Deskripsi Data Keseluruhan

Berdasarkan penyebaran instrumen faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya kemampuan interpersonal yang berisi 16 butir pernyataan diperoleh skor sebanyak 1977 (85,81%) pada faktor motivasi bersosialisasi. Kemudian pada faktor

bersosialisasi dengan lingkungannya didapatkan skor 1889 (81,99%). Faktor pengaruh orang disekitar memiliki skor sebesar 1887 (81,90%) dan faktor kesempatan bersosialisasi pada individu sebesar 1877 (81,47%). Gambaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya kemampuan interpersonal siswa SMK Negeri 46 Jakarta Timur bidang Pemasaran dapat dilihat pada tabel 4.2 serta divisualisasikan pada grafik 4.1

Tabel 4.2
Data Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya
Kemampuan Interpersonal Siswa SMK Negeri 46 Jakarta
Timur Bidang Pemasaran

Faktor	Σ Item	Skor Total	Skor Ideal	(%)
Kesempatan bersosialisasi pada individu	4	1877	2304	81,47%
Bersosialisasi dengan lingkungannya	4	1889	2304	81,99%
Motivasi bersosialisasi	4	1977	2304	85,81%
Pengaruh orang disekitar	4	1887	2304	81,90%



Grafik 4.1
Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Kemampuan Interpersonal Siswa SMK Negeri 46 Jakarta Timur Bidang Pemasaran

Berdasarkan tabel 4.2 dan grafik 4.1, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan faktor motivasi bersosialisasi merupakan faktor yang memiliki skor tertinggi yaitu 1977 (85,81%), artinya faktor motivasi bersosialisasi merupakan faktor yang paling banyak mempengaruhi rendahnya kemampuan interpersonal siswa. Kemudian diikuti secara berurutan oleh faktor bersosialisasi dengan lingkungannya memiliki skor 1889 (81,99%) yang menyebabkan rendahnya kemampuan interpersonal siswa. Kemudian faktor pengaruh orang disekitar dengan jumlah skor sebanyak 1887 (81,90%) dan faktor

kesempatan bersosialisasi pada individu dengan jumlah skor 1847 (81,47%) sebagai faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan interpersonal siswa SMK Negeri 46 Jakarta Timur bidang Pemasaran. Apabila dianalisis lebih lanjut maka hasil penelitian ini juga akan dijelaskan berdasarkan setiap faktor yang mempengaruhi rendahnya kemampuan interpersonal siswa SMK Negeri 46 Jakarta Timur bidang Pemasaran.

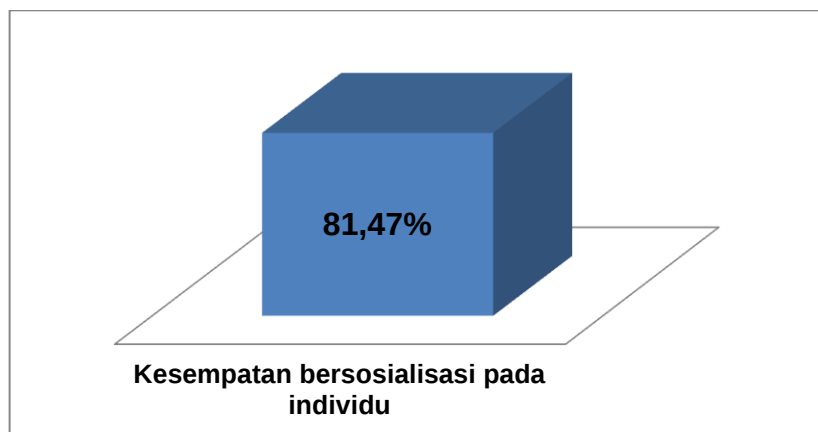
b. Deskripsi Data Setiap Faktor

Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya kemampuan interpersonal siswa SMK Negeri 46 Jakarta Timur bidang Pemasaran terdiri dari empat faktor, yaitu kesempatan bersosialisasi pada individu, bersosialisasi dengan lingkungannya, motivasi bersosialisasi, dan pengaruh orang disekitar. Adapun gambaran hasil keempat faktor tersebut diantaranya:

1) Faktor kesempatan bersosialisasi pada individu

Tabel 4.3
Data Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Kemampuan Interpersonal Pada Faktor Kesempatan Bersosialisasi Pada Individu

Faktor	Σ Item	Skor Total	Skor Ideal	(%)
Kesempatan bersosialisasi pada individu	4	1877	2304	81,47%



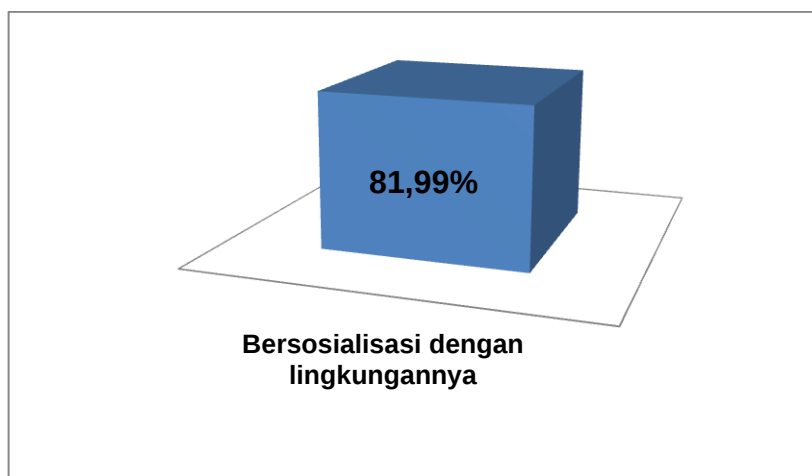
Grafik 4.2
Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Kemampuan Interpersonal Pada Faktor Kesempatan Bersosialisasi Pada Individu

Jika melihat tabel 4.3 dan grafik 4.2 dapat diketahui bahwa pada faktor kesempatan bersosialisasi pada individu memiliki nilai persentase sebesar 81,47%. Data tersebut menunjukkan rendahnya kemampuan interpersonal siswa SMK Negeri 46 Jakarta Timur bidang Pemasaran cenderung dipengaruhi oleh kesempatan bersosialisasi pada individu.

2) Faktor bersosialisasi dengan lingkungannya

Tabel 4.4
Data Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Kemampuan Interpersonal Pada Faktor Bersosialisasi Dengan Lingkungannya

Faktor	Σ Item	Skor Total	Skor Ideal	(%)
Bersosialisasi dengan lingkungannya	4	1889	2304	81,99%



Grafik 4.3
Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Kemampuan Interpersonal Pada Faktor Bersosialisasi Dengan Lingkungannya

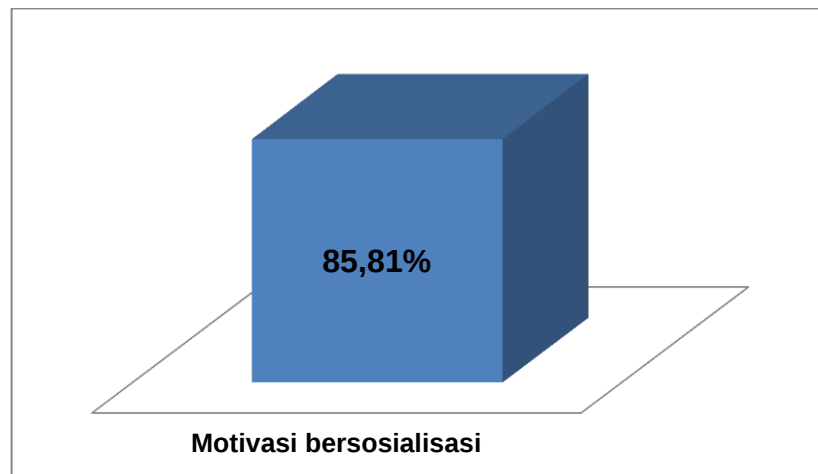
Dari tabel 4.4 dan grafik 4.3 dapat dilihat bahwa pada faktor bersosialisasi dengan lingkungannya memiliki nilai persentase sebesar 81,47%. Data tersebut menunjukkan bahwa rendahnya kemampuan interpersonal siswa SMK

Negeri 46 Jakarta Timur bidang Pemasaran dipengaruhi oleh faktor bersosialisasi dengan lingkungannya.

3) Faktor motivasi bersosialisasi

Tabel 4.5
Data Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Kemampuan Interpersonal Pada Faktor Motivasi Bersosialisasi

Faktor	Σ Item	Skor Total	Skor Ideal	(%)
Motivasi bersosialisasi	4	1977	2304	85,81%



Grafik 4.4
Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Kemampuan Interpersonal Pada Faktor Motivasi Bersosialisasi

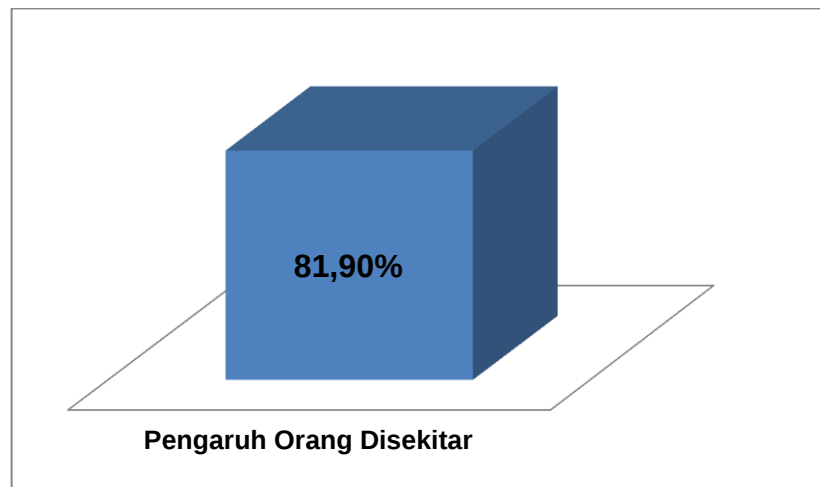
Tabel 4.5 dan grafik 4.4 menunjukkan faktor motivasi bersosialisasi mempunyai hasil persentase tertinggi yaitu 85,81% dibandingkan dengan faktor lainnya. Hal tersebut berarti faktor motivasi bersosialisasi memberikan kontribusi

terbesar terhadap rendahnya kemampuan interpersonal siswa SMK Negeri 46 Jakarta Timur bidang Pemasaran.

4) Faktor Pengaruh Orang Disekitar

Tabel 4.6
Data Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Kemampuan Interpersonal Pada Faktor Pengaruh Orang Disekitar

Faktor	Σ Item	Skor Total	Skor Ideal	(%)
Pengaruh orang disekitar	4	1887	2304	81,90%



Grafik 4.5
Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Kemampuan Interpersonal Pada Faktor Orang Disekitar

Berdasarkan tabel 4.6 dan grafik 4.5 memperlihatkan bahwa faktor orang disekitar memperoleh hasil persentase sebesar 81,90%. Hasil persentase tersebut menunjukkan bahwa faktor pengaruh orang disekitar juga turut

mempengaruhi rendahnya kemampuan interpersonal siswa SMK Negeri 46 Jakarta Timur bidang Pemasaran.

Berdasarkan hasil persentase yang diperoleh dari masing-masing faktor yang mempengaruhi rendahnya kemampuan interpersonal siswa. Faktor yang memberikan kontribusi terbesar dalam mempengaruhi rendahnya kemampuan interpersonal siswa SMK Negeri 46 Jakarta Timur bidang Pemasaran adalah motivasi bersosialisasi dengan persentase sebesar 85,81%.

c. Deskripsi Data Berdasarkan Jenis Kelamin

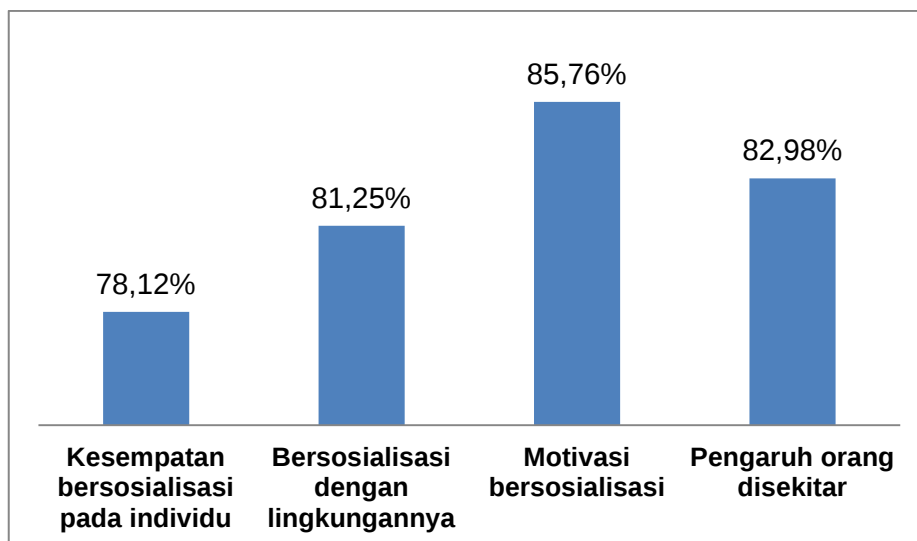
1) Siswa Laki-laki

Berdasarkan data responden dari 144 siswa yang menjadi responden dalam penelitian, diantaranya adalah 18 siswa laki-laki dan 126 siswa perempuan. Hasil penelitian pada responden laki-laki diketahui bahwa skor sebanyak 247 (85,76%) pada faktor motivasi bersosialisasi. Kemudian pada faktor pengaruh orang disekitar memiliki skor sebesar 239 (82,98%). Pada faktor bersosialisasi dengan lingkungannya didapatkan skor 234 (81,25%) dan faktor kesempatan bersosialisasi pada individu sebesar 225 (78,12%). Gambaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi

rendahnya kemampuan interpersonal siswa laki-laki SMK Negeri 46 Jakarta Timur bidang Pemasaran dapat dilihat pada tabel 4.7 serta divisualisasikan pada grafik 4.6.

Tabel 4.7
Data Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Kemampuan Interpersonal Siswa Laki-Laki

Faktor	Σ Item	Skor Total	Skor Ideal	(%)
Kesempatan bersosialisasi pada individu	4	225	288	78,12%
Bersosialisasi dengan lingkungannya	4	234	288	81,25%
Motivasi bersosialisasi	4	247	288	85,76%
Pengaruh orang disekitar	4	239	288	82,98%



Grafik 4.6
Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Kemampuan Interpersonal Siswa Laki-Laki

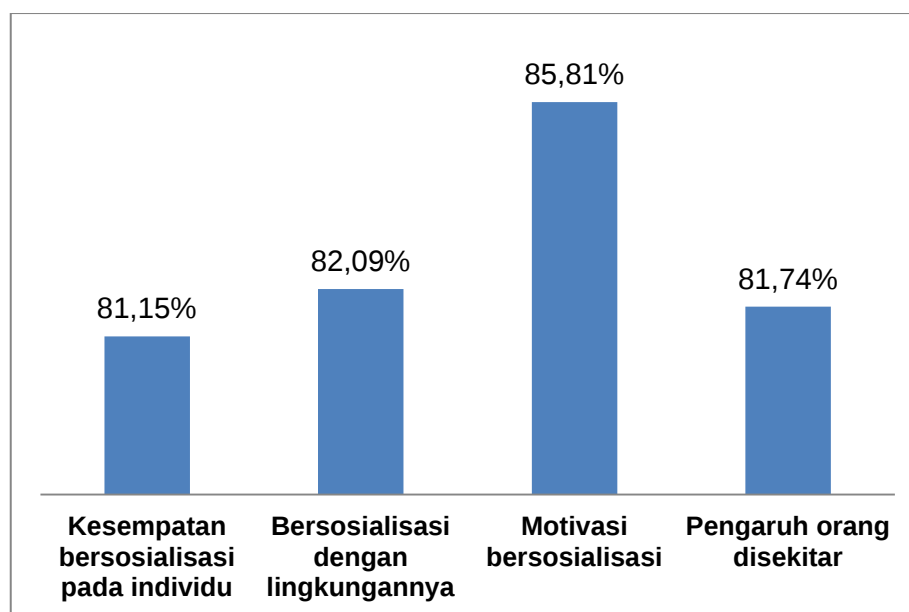
Data faktor yang mempengaruhi rendahnya kemampuan interpersonal siswa laki-laki menunjukkan bahwa faktor motivasi bersosialisasi merupakan faktor yang paling banyak mempengaruhi. Kemudian faktor pengaruh orang disekitar, faktor bersosialisasi dengan lingkungannya dan faktor kesempatan bersosialisasi pada individu.

2) Siswa Perempuan

Hasil penelitian pada responden perempuan sebanyak 126 siswa memperlihatkan bahwa skor sebanyak 1730 (85,81%) pada faktor motivasi bersosialisasi. Kemudian pada faktor bersosialisasi dengan lingkungannya didapatkan skor 1655 (82,09%). Faktor pengaruh orang disekitar memiliki skor sebesar 1648 (81,74%) dan faktor kesempatan bersosialisasi pada individu sebesar 1636 (81,15%). Gambaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya kemampuan interpersonal siswa perempuan SMK Negeri 46 Jakarta Timur bidang Pemasaran dapat dilihat pada tabel 4.8 serta divisualisasikan pada grafik 4.7.

Tabel 4.8
Data Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Kemampuan
Interpersonal Siswa Perempuan

Faktor	Σ Item	Skor Total	Skor Ideal	(%)
Kesempatan bersosialisasi pada individu	4	1636	2016	81,15%
Bersosialisasi dengan lingkungannya	4	1655	2016	82,09%
Motivasi bersosialisasi	4	1730	2016	85,81%
Pengaruh orang disekitar	4	1648	2016	81,74%



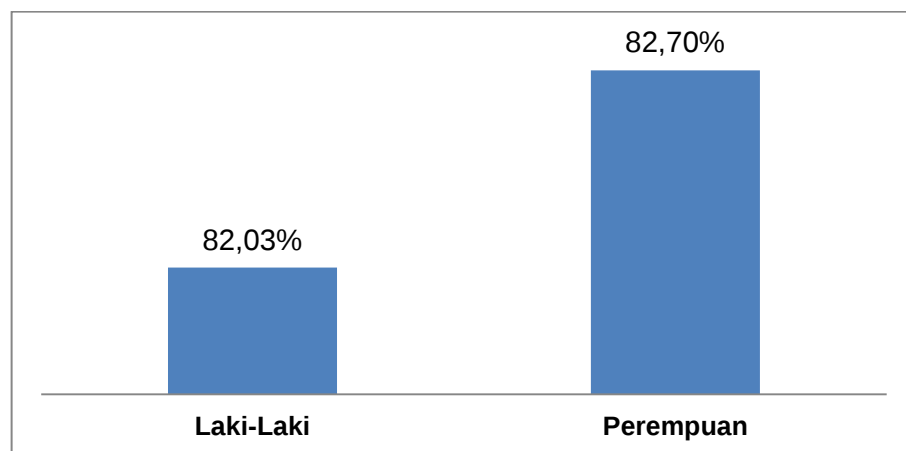
Grafik 4.7
Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Kemampuan
Interpersonal Siswa Perempuan

Data faktor yang mempengaruhi rendahnya kemampuan interpersonal siswa perempuan menunjukkan bahwa faktor motivasi bersosialisasi merupakan faktor yang paling banyak mempengaruhi. Kemudian faktor bersosialisasi dengan lingkungannya, faktor pengaruh orang disekitar, dan faktor kesempatan bersosialisasi pada individu.

3) Perbandingan Laki-laki dan Perempuan

Tabel 4.9
Data Perbandingan Siswa Laki-Laki dan Perempuan

Jenis Kelamin	Skor Total	Skor Ideal	Persentase
Laki-Laki	945	1150	82,03%
Perempuan	6669	8064	82,70%



Grafik 4.8
Perbandingan Siswa Laki-Laki dan Perempuan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari 18 siswa laki-laki dan 126 siswa perempuan masing-masing memperoleh skor 945 (82,03%) dan 6669 (82,70%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara laki-laki dan perempuan.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini akan dibahas ke dalam tiga bagian, yaitu pembahasan hasil penelitian secara keseluruhan berdasarkan empat faktor yaitu kesempatan bersosialisasi pada individu, bersosialisasi dengan lingkungannya, motivasi bersosialisasi, dan pengaruh orang disekitar. Kemudian dari setiap faktor dan berdasarkan jenis kelamin.

Berdasarkan gambaran tabel dan grafik serta penjelasan sebelumnya diketahui bahwa faktor yang mempengaruhi dan memberikan kontribusi terbesar terhadap rendahnya kemampuan interpersonal siswa SMK Negeri 46 Jakarta Timur bidang Pemasaran adalah faktor motivasi bersosialisasi dengan skor 1977 (85,81%) pada faktor motivasi bersosialisasi. Kemudian pada faktor bersosialisasi dengan lingkungannya didapatkan skor 1889 (81,99%). Faktor pengaruh orang disekitar memiliki skor sebesar 1887 (81,90%) dan faktor kesempatan bersosialisasi pada individu sebesar 1877 (81,47%). Artinya

rendahnya kemampuan interpersonal siswa SMK Negeri 46 Jakarta Timur bidang Pemasaran akibat dari kurangnya keinginan untuk melakukan aktivitas bersosialisasi. Hal itu dikarenakan individu melakukan aktivitas bersosialisasi bergantung pada tingkat kepuasan yang dapat diberikan oleh aktivitas bersosialisasi tersebut¹. Jika individu memperoleh kesenangan melalui hubungan sosial dengan orang lain, maka ia pun akan mengulangi kejadian tersebut. Sebaliknya, jika pengalaman sosialisasi membuatnya merasa tidak nyaman, maka ia akan cenderung untuk menghindarinya. Padahal menurut Cattell (dalam Safaria) menyebutkan kemampuan interpersonal merupakan kemampuan yang bersifat *cristallized* atau akan meningkat seiring dengan meningkatnya pengetahuan, pengalaman dan keterampilan yang dimiliki setiap individu². Perbedaan kemampuan interpersonal yang dimiliki setiap individu menunjukkan bahwa kemampuan interpersonal bukan sesuatu yang diperoleh secara alami melainkan juga diperoleh dengan adanya dukungan atau faktor yang mempengaruhinya salah satunya motivasi bersosialisasi untuk melakukan aktivitas bersosialisasi.

Kurangnya aktivitas siswa untuk bersosialisasi berkaitan dengan masa perkembangan remaja. Siswa SMK Negeri 46 Jakarta Timur bidang Pemasaran berada pada periode masa remaja. Hurlock mengemukakan

¹Immanuella F. Rachmani, dkk. *Multiple Intelligences : Mengenali dan Merangsang Potensi Kecerdasan Anak*(Jakarta: PT Aspira Pemuda, 2003), h. 84.

²T. Safaria, *Interpersonal Intelligence: Metode Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak*, (Yogyakarta: Amara Books,2005), h.24

salah satu ciri-ciri masa remaja adalah masa usia bermasalah, remaja tidak berpengalaman dalam menyelesaikan masalahnya dan merasa dirinya mandiri. Pada masa ini remaja dapat mengalami sikap hubungan sosial yang bersifat tertutup sehubungan dengan masalah yang dialami remaja³. Selain itu Hurlock juga menjelaskan sebagai remaja individu mengalami periode peralihan, pada periode peralihan ini terdapat keraguan akan peran yang harus dilakukan, sehingga remaja akan menentukan pola perilaku, nilai dan sifat yang paling sesuai bagi dirinya. Siswa SMK Negeri 46 Jakarta Timur bidang Pemasaran sebagai individu yang mengalami masa perkembangan remaja akan mudah terpengaruh dan menentukan pola perilaku yang disebabkan oleh pengalaman bersosialisasi yang tidak menyenangkan.

Pengalaman bersosialisasi yang baik akan mendorong siswa untuk meningkatkan atau mengembangkan kemampuan interpersonalnya sesuai dengan masa perkembangan dan kebutuhan siswa untuk bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya. Sebaliknya, pengalaman bersosialisasi yang membuat siswa tidak nyaman akan menjadikan siswa tidak memiliki dorongan untuk mengembangkan kemampuan interpersonalnya. Siswa SMK Negeri 46 Jakarta Timur bidang Pemasaran seharusnya memiliki kemampuan interpersonal yang baik,

³Elizabeth B Hurlock, *Psikologi Perkembangan Sepanjang Rentang Kehidupan*, (Indonesia: Erlangga), h.207-209

namun hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa kemampuan interpersonal siswa kurang berkembang dengan baik dan motivasi bersosialisasi merupakan faktor yang mempengaruhi kurang berekembangnya kemampuan interpersonalnya. Hal tersebut memperlihatkan bahwa siswa memiliki pengalaman atau kesan yang tidak baik dalam proses bersosialisasi yang pernah dilakukan. Pengalaman bersosialisasi ini juga dipengaruhi oleh masa perkembangannya sebagai remaja yaitu masa peralihan dan usia bermasalah.

Selanjutnya, apabila dilihat dari setiap faktor, hasil penelitian menunjukkan bahwa semua faktor yang mempengaruhi rendahnya kemampuan interpersonal siswa SMK Negeri 46 Jakarta Timur bidang Pemasaran tidak terdapat skor dan nilai persentase yang menunjukkan perbedaan yang signifikan. Artinya semua faktor tersebut bisa mempengaruhi rendahnya kemampuan interpersonal siswa SMK Negeri 46 Jakarta Timur. Kemudian berdasarkan jenis kelamin, apabila dilihat perbandingan skor dan nilai persentase antara siswa laki-laki dan perempuan, dapat dilihat bahwa tidak juga menunjukkan perbedaan skor dan nilai persentase yang signifikan.

Hasil perbandingan skor dan nilai persentase antara faktor motivasi bersosialisasi dan faktor bersosialisasi dengan lingkungan menunjukkan bahwa tidak besar. Sebab, apabila dilihat dari masa

perkembangannya, siswa sudah mampu berbicara tentang topik yang dapat dipahami dan menarik bagi orang lain. Akan tetapi, pada usia ini siswa sebagai remaja mengalami masa peralihan status akan peran yang harus dilakukannya di masyarakat, sehingga siswa masih mencoba gaya hidup yang berbeda dan menentukan pola perilaku, nilai, dan sifat yang paling sesuai bagi dirinya. Pada masa peralihan ini siswa bisa saja menunjukkan sifat egosentrik yang tidak dapat diterima oleh lingkungan sosialnya.

Faktor lainnya, selain faktor motivasi bersosialisasi yang sudah dijelaskan sebelumnya menjadi faktor yang memiliki pengaruh paling kuat terhadap rendahnya kemampuan interpersonal siswa SMK Negeri 46 Jakarta Timur bidang Pemasaran. Faktor kesempatan bersosialisasi pada individu menjadi pengaruh terhadap rendahnya kemampuan interpersonal siswa SMK Negeri 46 Jakarta Timur bidang Pemasaran. Sikap orang tua yang lebih banyak melarang individu pergi bermain keluar rumah menjadi salah satu contoh terhambatnya kesempatan siswa untuk melakukan sosialisasi dengan orang lain. Padahal siswa dituntut untuk dapat terbiasa berhubungan dengan orang lain agar mudah bergaul dan memiliki banyak teman.

Selanjutnya faktor pengaruh orang di lingkungan sekitar juga menjadi faktor rendahnya kemampuan interpersonal siswa dikarenakan di dalam faktor ini siswa masih dipengaruhi oleh orang-orang di sekitarnya

seperti orangtua, guru dan teman. Orangtua dan guru memiliki tanggung jawab untuk mendukung aktivitas sosial individu melalui teladan dan kegiatan yang merangsang kemampuan interpersonal, teman dapat menjadi metode belajar yang efektif pula untuk siswa/individu belajar saling menghargai satu sama lain melalui interaksi yang dilakukannya.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya:

1. Penelitian ini dilakukan hanya kepada siswa bidang Pemasaran di satu sekolah saja yaitu di SMK Negeri 46 Jakarta Timur, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan kepada seluruh siswa SMK Negeri di wilayah Jakarta Timur.
2. Perlunya pengembangan mutu instrumen, meskipun telah di uji coba validitas dan reliabilitasnya namun belum dapat dijadikan instrumen yang dapat mengungkap keseluruhan data dari variabel yang diteliti. Pengembangan mutu instrumen perlu dilakukan dengan penggunaan teori yang cermat, penentuan indikator instrumen, dan item-item instrumen yang lebih variatif, sehingga hasil penelitian yang diperoleh akan lebih tajam dan memberikan hasil yang lebih banyak untuk menjadi kajian dan pembelajaran peneliti.